

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari data kondisi awal diketahui kemampuan berbicara pada anak kelompok B masih rendah. Dari 20 anak hanya 6 orang anak atau 30% yang dikategorikan mampu dalam berbicara dan yang sisanya masih dikategorikan belum mampu. Rendahnya kemampuan berbicara inilah yang mendasari peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Upaya yang dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah ini yaitu dengan kegiatan bermain peran makro. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus 2 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan indikator kemampuan berbicara pada anak, terjadi peningkatan kemampuan yaitu dari 20 orang anak kelompok B pada siklus 1 pertemuan pertama untuk indikator pengucapan diperoleh 45% (9 anak) mampu, 40% (8 anak) kurang mampu, dan 15% (3 anak) tidak mampu, indikator pengembangan kosakata diperoleh 45% (9 anak) mampu, 35% (7 anak) kurang mampu, dan 20% (4 anak) tidak mampu, dan indikator pembentukan kalimat diperoleh 45% (9 anak) mampu, 45% (9 anak) kurang mampu, dan 20% (2 anak) tidak mampu. Pada siklus 1 pertemuan kedua untuk indikator pengucapan diperoleh 60% (12 anak) mampu, 25% (5 anak) kurang mampu, dan 15% (3 anak) tidak mampu, indikator pengembangan kosakata diperoleh 60% (12 anak) mampu, 35% (7 anak) kurang mampu, dan 5% (1 anak) tidak mampu, dan indikator pembentukan kalimat diperoleh 60% (12 anak) mampu, 30% (6 anak) kurang mampu, dan 10% (1 anak) tidak mampu.

Hasil dari siklus 2 pertemuan pertama untuk indikator pengucapan diperoleh 75% (15 anak) mampu, 25% (5 anak) kurang mampu, dan 0% untuk anak tidak mampu, indikator pengembangan kosakata diperoleh 75% (15 anak) mampu, 25% (5 anak) kurang mampu, dan 0% untuk anak tidak mampu, dan indikator pembentukan kalimat diperoleh 70% (14 anak) mampu, 30% (6 anak) kurang mampu, dan 0% untuk anak tidak mampu. Pada siklus 2 pertemuan kedua untuk indikator pengucapan

diperoleh 80% (16 anak) mampu, 20% (4 anak) kurang mampu, dan 0% untuk anak tidak mampu, indikator pengembangan kosakata diperoleh 80% (16 anak) mampu, 20% (4 anak) kurang mampu, dan 0% untuk anak tidak mampu, dan indikator pembentukan kalimat juga diperoleh 80% (16 anak) mampu, 20% (4 anak) kurang mampu, dan 0% untuk anak tidak mampu. Dari 3 indikator peningkatan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 05 Kota Gorontalo dapat disimpulkan, penelitian tindakan kelas ini menunjukkan hasil seperti pada observasi awal, yang memiliki peningkatan rata-rata (55%) dari observasi awal. Yakni dari 20% pada observasi awal meningkat menjadi 60% pada siklus I dan 85% pada siklus II. Hasil penelitian dimaksud adalah rata-rata dari jumlah persentase seluruh aspek kemampuan anak dalam peningkatan kemampuan berbicara anak yang diamati.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan kegiatan bermain peran makro, kemampuan berbicara pada anak kelompok B di TK Bhayangkari 05 Kota Gorontalo, meningkat.

1.2 Saran

Melalui penelitian disarankan ini beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Setiap guru hendaklah dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas, sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga pencapaian mutu pendidikan dan pengajaran serta kualitas mengajar guru dapat terwujud.
- b. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, persiapkan diri secara fisik dan mental serta merencanakan kegiatan dengan baik agar pelaksanaannya benar-benar terarah serta mencapai hasil yang diharapkan.
- c. Sosialisasi terhadap masyarakat terutama pihak orang tua tentang penanaman pemahaman dalam kemampuan berbicara sejak dini lebih diperhatikan.
- d. Untuk penelitian ini, kiranya kita dapat memberikan perhatian dan dorongan kepada guru, kepala sekolah, orangtua maupun pihak terkait yang hendak melaksanakannya guna kelancaran penelitian yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Muis dalam <http://sintanirwana.blogspot.com/2013/05/upaya-meningkatkan-kemampuan-bahasa.html>. diakses 20 Oktober 2014
- Depdiknas. 2009. *Kurikulum Permen No. 58 Tentang Standar PAUD*. Depdiknas Jakarta
- Gunarti, Winda, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Halida. 2011. *Metode Bermain Peran dalam Mengotimalkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini (4-5 tahun)*. Jurnal [online]. Pontianak:PAUD FKIP Universitas Tanjungpura.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, 1978, Khoirudin dalam. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/12/18/perkembangan-berbicara-bahasa-pada-anak>, diakses 10 Januari 2015
- Moeslichatoen. 2006. *Metode Pengajaran di TK*, Rineka Cipta
- Mulyadi, Arsyad Mukti, dan dardjowidjojo <http://herninofriyanti.wordpress.com/2012/12/15/metode-bercakap-cakap/>
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar
- _____. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wulandari dalam <http://peningkatan-kemampuan-berbicara.html>. Diakses 05 Juni 2014